



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TOKOH-TOKOH ANTAGONIS DAN PENGARUHNYA DALAM MASYARAKAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN

(Kajian Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**



Oleh :

AHMAD RIZKI DAULAY

NIM. 11732103047

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II

Drs. Kayzal Bay, M. Si

PROGRAM S1

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2021 M / 1442 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ali Akbar, MIS

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Ahmad Rizki Daulay
NIM	: 11732103047
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Tokoh-tokoh Antagonis dan Pengaruhnya Dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, April 2021

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 19642171991031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. Kayzal Bay, M. Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ahmad Rizki Daulay

NIM : 11732103047

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Tokoh-tokoh Antagonis dan Pengaruhnya Dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, April 2021

Pembimbing II

Drs. Kayzal Bay, M. Si

NIP. 195601051992031001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Tokoh-tokoh Antagonis dan Pengaruhnya dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i)**

Nama : Ahmad Rizki Daulay

Nim : 11732103047

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Zulkifli, M. Ag.
NIP. 197410062005011005

Dr. Adynata, M. Ag.
NIP. 1977005122006041006

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Masvurni Putra, Lc., M.A.
NIP. 18710422 200701 1 019

Dr. Alpizar, M. Si.
NIP. 196406251992031004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Ahmad Rizki Daulay 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizki Daulay
 Tempat / tgl lahir : Huta Bargot, 12 Oktober 1998
 NIM : 11732103047
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Tokoh-tokoh Antagonis dan Pengaruhnya dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an (Kajin Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, April 2021

Yang membuat pernyataan



Ahmad Rizki Daulay
 NIM. 11732103047



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah *ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran para *mufasssir* mengenai ayat *Tokoh-tokoh Antagonis dan pengaruhnya dalam masyarakat Perspektif A-Qur'an*. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ayahanda H. Abdul Rahman Dly dan Ibunda tercinta Masdewa Pulungan yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, juga kepada Masroito Dly, Lanna Sari Daulay, Nur Hayani Daulay, Henri Junaidi Dly, Lili Suryani Dly, saudara/i penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr.Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ustadz H. Fikri Mahmud, Lc.,MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis mampu berjalan sejauh ini.
6. Terima kasih juga kepada ustadz Dr. H. Ali Akbar, MIS dan ustadz Drs. Kayzal Bay, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terimakasih kepada keluarga saya di Perantauan ini, Dr. Ginda Harahap,MA dan Ibu Asmaul Husna S.Pd, dan kepada Ustadz H. Syahrudin Srg,M.Ag, dan Ustadzah Shafiah Harahap, S.Ag yang selalu memotivasi penulis serta membimbing dalam penyelesaian tulisan ini.
8. Terimakasih kepada teman teman IAT E angkatan 2017, yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan dalam kebaikan, mendengarkan keluhan penulis, dan semoga Allah *ta'ala* mempertemukan kita kembali di surga-Nya kelak.
9. Terimakasih kepada kakak-kakak senior yaitu kak Fauzan Azima Safiuddin, S..Ag, Kak Idris Caniago, S.Ag, yang telah membantu dan selalu memberikan pengarahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Grup PKL SDIT Tiara Islamic School yaitu Yulfahmi Reza, Adrian Abdul Aziz Luthfi, Rahmat IR Limbong, dan Annisa Alfarisi yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

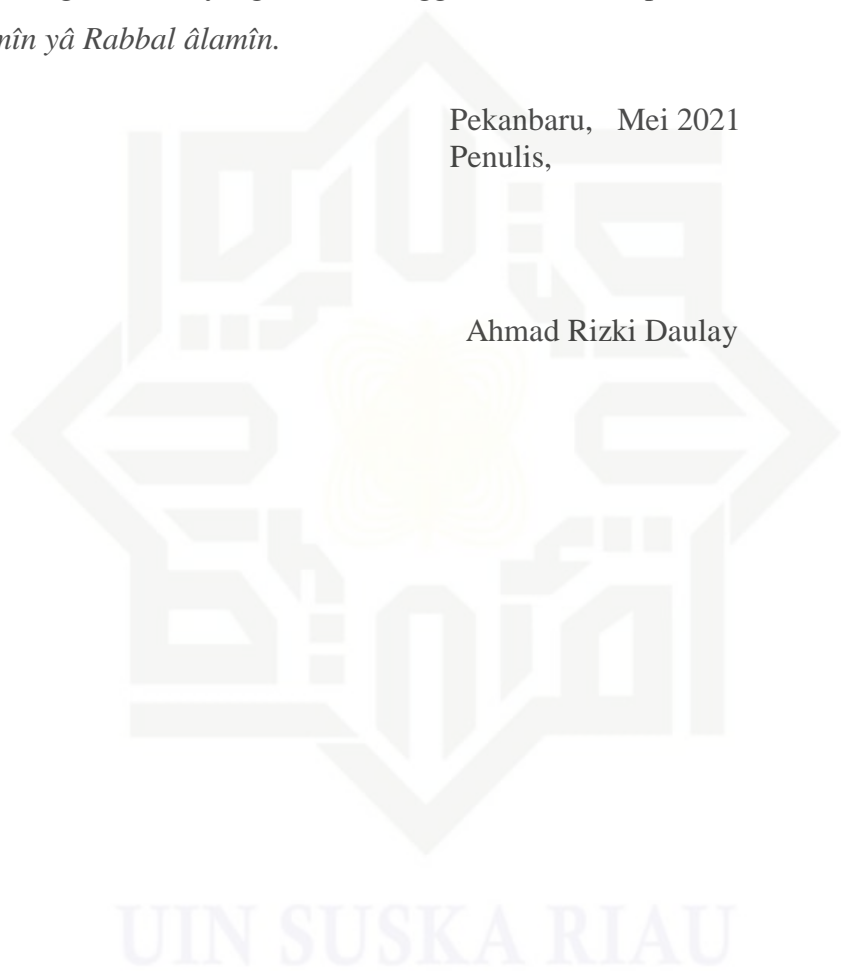


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah *ta'ala* penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn yâ Rabbal âlamîn*.

Pekanbaru, Mei 2021
Penulis,

Ahmad Rizki Daulay





Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO HIDUP	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Identifikasi Masalah	9
E. Batasan Masalah	9
F. Rumusan Masalah	9
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penelitian	11

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Tokoh	12
2. Pengertian Peranan	13
3. Sifat dan Karakter Tokoh	14
4. Biografi Ringkas Tokoh	15
5. Tafsir ‘Adabi Wal Ijtima’i	23
B. Tinjauan penelitian yang Relevan	23



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data	28

BAB IV PEMBAHASAN

A. Penafsiran tentang peran dan pengaruhnya dalam masyarakat	29
1. Ayat-ayat tokoh dalam Al-Qur'an	29
2. Penafsiran Ayat	29
B. Ancaman terhadap tokoh antagonis	55
1. Mendapat siksaan yang tragis	55
2. Allah tenggelamkan kebanggannya	55
3. Mendapat dosa besar	52
C. Analisis Peran dan pengaruhnya dalam Masyarakat	56
1. Peran dan pengaruh tokoh dalam Masyarakat	56
2. Dampak atau Hikmah yang dapat di implementasi dalam kehidupan kekinian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Hassanudin Karifudin Riau
- UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misal nya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = ي misal nya خير menjadi khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misal nya رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal nya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Allah tidak mungkin menguji Hambanya diluar batas kemampuannya....."

(QS. Al-aqarah 286)





ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Tokoh-tokoh Antagonis dan Pengaruhnya dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an yang dilatar belakangi bahwa al-Quran diturunkan Allah ﷻ kepada manusia sebagai petunjuk keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam Al-Qur'an terdapat Kisah yang memiliki tokoh Antagonis dan Pragonis, yang pasti memiliki pelajaran bagi manusia, kisahnya telah berlalu tetapi sampai saat ini peran dan karakternya masih ada. Kisah yang tercantum dalam Al-Qur'an terkadang tak sedikit terulang kembali pada zaman sekarang dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Akhir-akhir ini yang paling banyak dilakukan manusia adalah mengikuti karakter-karakter yang telah dilakukan oleh orang-orang pada zaman dahulu pada masa jahiliyah, termasuk dari tokoh Antagonis. Penulis yakin bahwa pasti ada hikmahnya sehingga Allah mencantumkan dalam al-Qur'an. Tokoh Antagonis mengambil teori dari Muhammad Hasnan Nahar bahwa Tokoh Antagonis adalah Tokoh yang konsisten hingga akhir berlawanan dengan nilai, norma yang ideal bagi pembaca dan pusat dari konflik narasi kisah. Dengan teori tersebut penulis mengambil 3 tokoh yang menurut penulis sampai sekarang karakternya masih banyak diwarisi di tengah-tengah masyarakat yaitu Fir'aun, Qarun dan Qabil. Penulis menggunakan metodologi Penelitian kepustakaan (library research) dengan metode penelitian tafsir maudhu'i dengan corak 'adabi wal ijtma'i. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Fira'aun dengan sifat sombongnya dalam mengusa menjadikan dirinya rasis, otoriter, refresif. 2. Qarun dengan ujian harta yang ia hadapi menjadikan dirinya orang bagha 3. Qabil menjadikan nafsu untuk berbuat criminal. Hikmah yang dapat diambil adalah bahwa kesombongan penguasa akan mengakibatkan rusaknya tatanan sosial dalam masyarakat, menimbun harta menjadikan rusaknya ekonomi, dan Nafsu menjadikan manusia untuk mengikuti langkah iblis. manusia harus belajar terhadap fenomena alam,*

Kata Kunci : *Al-Qur'an, Pengaruh, Antagonis*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

The title of this thesis is Antagonist Characters and Their Influence in Al-Qur'an Perspective Society and it is based on the fact that Allah revealed the Qur'an to humans as a guide for salvation, happiness in this world, and pleasure in the hereafter. There is indeed a story in the Qur'an with an antagonist and a protagonist that must have a lesson for mankind; the story has passed, but the roles and characters remain. The Qur'an stories are sometimes reproduced in modern times with various events and conditions. Lately, what humans do the most is to follow the characters that have been done by people in ancient times during the ignorance period, including from the Antagonist. The writer argues that there must be wisdom in order for Allah to include anything in the Qur'an. The antagonist character is based on Muhammad Hasnan Nahar's belief that the antagonist character is a figure who remains constant until the end, opposite to the reader's ideal values and conventions, and the focus of the story's narrative conflict. With this idea, the writer picks three characters, Pharaoh, Qarun, and Qabil, who, according to the writer, are still widely inherited in society. The writer employs a library research methodology with the maudhu'i interpretation research method with the style of 'adabi wal ijtma'i. The results of this study indicated that 1. Pharaoh with his arrogant nature in managing made himself racist, authoritarian, repressive. 2. Qarun became a proud man as a result of the wealth test he faced. 3. Qabil made his lust to do criminal. The lesson that might have been drawn is that the ruler's hubris will lead to the loss of social order in society, wealth hoarding produces economic damage, and lust encourages mankind to follow in the footsteps of the devil. The results of this study indicate that Natural phenomena must be studied by humans.

Keywords: *Al-Qur'an, Influence, Antagonist*

UIN SUSKA RIAU



ملخص

موضوع هذا البحث الخصوم وأثرهم في المجتمع في منظور القرآن وإثبات أسمائهم في القرآن الذي أنزله الله تعالى إلى الناس هدى، وسعادة في الدنيا والآخرة. في القرآن قصة عن خصم وبطل الرواية وبالطبع تأتي منها عبرة مفيدة للناس. ومهما سبقت هذه القصة منذ أزمنة قديمة ولكنها مازالت تؤثر حتى اليوم وبالخصوص للأشخاص المذكورين في القصة سلوكهم ودورهم. القصص التي أخبرنا الله إياها في القرآن كثيرة ومنها قد تتكرر في زماننا هذا مع الظروف والأحوال المختلفة. وكثير مايفعله الناس في هذه الأواخر اتباع سوء الأخلاق والسلوك التي تخلق بها الناس في الجاهلية، منها الخصم. وتيقن الباحث أن في ذلك حكمة حتى أثبتها في القرآن الكريم. الخصم عند محمد حسنان نهار أنه الشخص المستمر مع صفته السلبية التي تخالف القراء منذ أول القصة إلى آخرها وهو مصدر الخصام في القصة. وبناءً على هذه النظرية فقام الباحث ببحثه عن ثلاثة خصوم ذكروا في القرآن ومازال بعض الناس يرثون سلوكهم وصفاتهم في مجتمعاتنا الآن وأولئك فرعون، وقارون، وقابل. هذا البحث بحث مكتبي من خلال طريقة البحث عن التفسير الموضوعي بشكل الأدب والاجتماع. ودلت نتائج هذا البحث على أن : 1. أن فرعون مع تكبره أصبح عنصريا، وسلطويا، وقمعا في ملكه. 2، قارون مع أمواله المتوفرة أصبح باغيا. 3، قابل مع شهوته قام بالجريمة على أخيه. والحكمة من هذه القصة هي أن التكبر لدى المالك أو السلطان أو كل شخص لديه سلطانية يؤدي إلى فساد الشؤون الاجتماعية، وجمع الكنوز أو الأموال يؤدي إلى الفساد الاقتصادي، والشهوة تجعل إنسانا يتبع خطوات إبليس، ويجب على إنسان أن يتعلم المظاهر الطبيعية.

الكلمات المفتاحية : القرآن، الأثر، الخصم.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an diturunkan Allah ﷻ kepada manusia sebagai petunjuk keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada masa Nabi, masalah-masalah timbul selalu dapat diselesaikan dengan mudah, dengan bertanya langsung kepada beliau.¹ Dan hanya Nabi Muhammad saja lah yang mendapatkan wewenang penuh atas petunjuk yang diturunkan Allah ﷻ dalam menyelesaikan problematika umatnya.

Islam menjadikan al-Qur'an sebagai landasan hukum yang paling sentral dan berfungsi sebagai pedoman hidup manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Tidak bisa dipungkiri bahwa al-Qur'an memiliki mutu sastra yang tinggi dan gaya bahasa yang indah, sehingga tidak mudah bagi seseorang dalam memahami makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dibutuhkan penafsiran yang mendalam agar makna yang terkandung dalam al-Quran dapat dipahami. Selanjutnya sumber hukum Islam yang kedua yakni Hadis, merupakan landasan hukum yang berfungsi menjelaskan firman-firman Allah.²

Dalam al-Qur'an tidak hanya sebatas ayat-ayat hukum saja, melainkan banyak ayat-ayat tentang kisah didalamnya dan dalam kisah pasti ada pelaku. Pelaku adalah siapa saja tokoh yang terlibat dan berperan dalam peristiwa, baik mendapatkan mendapatkan pembagian narasi yang dominan maupun yang sedikit, beriman atau ingkar, kalangan manusia atau hewan sekalipun.³ Masalah yang sering dibicarakan dalam al-Qur'an adalah masalah masyarakat, ini disebabkan karena fungsi utamanya adalah mendorong lahirnya perubahan-perubahan positif dalam masyarakat atau yang disebut

¹ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, ed 1 cet 1, (Depok : Kencana, 2017) , hal 11.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran-Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), 122.

³ Muhammad Hasnan Nahar, *Tokoh Antagonis Dalam Kisah Al-Qur'an*, Jurnal Afkaruna vol 15, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, 2020 halm 261



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *liukhrijannas min zhulumati ila alnnur* (mengeluarkan manusia dari gelap gulita menuju cahaya terang benderang). Masyarakat dalam tulisan ini mengacu pada arti umumnya yaitu sejumlah manusia.⁴

Dalam al-Qur'an surah at-Tin ayat 4 di jelaskan bahwa manusia diciptakan dengan sebaik-baiknya.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”⁵

Secara hakiki manusia merupakan makhluk sosial, sejak ia dilahirkan ia memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi segala kebutuhannya. Pada awal pertumbuhannya, ia memerlukan orangtuanya, atau keluarganya. Meranjak dewasa ia mulai terlibat kontak sosial dengan teman-teman sepermainannya, ia mulai mengerti bahwa dalam kelompok sepermainannya terdapat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi dengan sukarela guna dapat melanjutkan hubungan tersebut dengan lancar.⁶

Terkait dengan hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, agaknya paling penting adalah wujud ideal dari reaksi yang ditimbulkan sebagai akibat dari hubungan-hubungan tadi. Adanya reaksi tersebutlah yang menyebabkan tindakan seseorang menjadi lebih luas dan lebih baik didalam memberikan reaksi tersebut.

Di masyarakat ada tokoh-tokoh yang memberi perubahan sangat pesat, sehingga dapat mempengaruhi orang lain. Perubahan sosial pada masyarakat bersumber dari masyarakat itu sendiri dan dapat juga dari luar. Dengan kata lain masyarakatlah yang melaksanakan perubahan di lingkungan masyarakat itu sendiri. Faktor penyebab terjadinya perubahan dalam masyarakat antara lain faktor konflik (pertentangan), dan para tokoh yang ada didalam masyarakat.

⁴ Pusat bahasa, *kamus besar bahasa indonesia*. Ed 3, cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hal.721

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, hal. 597

⁶ Faizah dan Lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta;Kencana 2006), hal. 73



Dalam al-Qur'an terdapat juga tokoh yang mempengaruhi masyarakat, tidak hanya tokoh yang berkarakter baik saja seperti Nabi ﷺ, akan tetapi tokoh yang berkarakter jahat pun akan menjadi berpengaruh bagi masyarakat seperti Fir'aun, Haman, Samiri dan masih banyak lagi, baik itu dari kalangan pemimpin, ekonom, hartawan, saintis, pengusaha militer dan lainnya. Seperti halnya para pemimpin yang ikut andil dalam mempengaruhi pengikutnya. Di setiap sendi dan ruas sejarah, kita pasti mendapati bahwasanya para pemimpin akan selalu mengarahkan pengikutnya, dan mereka taat atas perintah tersebut.

Tokoh yang berkarakter jahat ini sangat pesat membawa perubahan bagi masyarakat dimana tokoh itu hidup, seperti Fir'aun yang berkarakter jahat akan tetapi ia sangat berpengaruh sehingga mereka mengikuti perintah, jalan dan menjadikan sebagai pemuka mereka. Sebagaimana Allah telah sebutkan dalam Surah Huud ayat 96- 97

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ (96) إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَاتَّبَعُوا أَمْرَ فِرْعَوْنَ وَمَا أَمْرُ فِرْعَوْنَ بِرَشِيدٍ (97)

Dan sesungguhnya kami telah mengutus musa dengan tanda-tanda (kekuasaan) kami dan mukjizat yang nyata.(QS. Huud, 96) Kepada Fir'aun dan pemimin-pemimpin kaumnya, tetapi mereka mengikut perintah Fir'aun, padahal perintah Fir'aun sekali-kali bukanlah perintah yang benar.(QS. Huud, 97)

Selain Fir'aun, Qarun juga termasuk tokoh jahat yang sampai sombong terhadap harta yang ia miliki, sehingga beliau menampakkan kesombongannya terhadap orang Bani Israil. Ketika mereka bertanya tentang harta yang Qarun miliki, sehingga Qarun berkata:

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

Dan Qarun berkata : Sesungguhnya aku diberi harta semata-mata karena Ilmu yang ada pada diriku.

Tokoh Qarun menampakkan kesombongannya setelah memiliki harta, dan menjadi orang kaya. Selain mereka, Tokoh Qabil juga salah satu yang memperturut hawa nafsunya sehingga dirinya terjerumus dalam kerugian dengan mengorbankan saudara kandungnya yaitu Habil dengan cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membunuhnya. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pengendalian diri (*self control*), yaitu suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan, serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilakunya.⁷ Dalam hal ini, Qabil tidak bisa mengendalikan dirinya dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Qabil terlalu menuruti hawa nafsunya untuk menyakiti saudaranya, yaitu Habil.

Pada akhir zaman ini kita akan menemukan tokoh-tokoh yang berkarakter seperti Fir'aun dan tokoh lainnya dalam line kehidupan kita, baik itu sebagai politis, ekonom, saintis dan lainnya. Tokoh seperti itu akan realita dalam kehidupan manusia yang akan dihadapi cepat atau lambat, dan mungkin sudah dihadapi. Manusia yang berkarakter jahat tentunya akan menjadi pion iblis untuk menyesatkan manusia dan sebaliknya manusia yang berkarakter baik akan menjadi penyelamat dan penolong manusia yang akan menimbulkan maslahat di tengah-tengah masyarakat. Pengalaman tokoh terdahulu merupakan guru yang amat berharga bagi umat manusia yang hidup pada ahir zaman ini, maka tidak heran jika al-Qur'an banyak memuat tentang bangsa-bangsa maupun tokoh-tokoh terdahulu.⁸ Karena dengan tokoh-tokoh terdahulu akan menjadikan sebagai bagi pelajaran dalam kehidupan. Allah berfirman Q.S. Annur, 34

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَمَثَلًا مِّنَ الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

Dan Sesungguhnya kami telah menurunkan kepada engkau ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh-contoh dari orang-orang terdahulu sebelum engkau dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.”⁹

Didalam al-Qur'an banyak Kisah yang menjadi pelajaran bagi manusia, baik dari kisah yang tokohnya berkarakter baik maupun kisah berkarakter jahat. Ayat-ayat kisah dirasakan lebih efektif untuk dapat menjadi perhatian

⁷Juli Yanti Harahap, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan”. Jurnal Edukasi. Vol. 3 No. 2, Juli 2017, hlm.139.

⁸Amanullah Halim, *Musa versus Fir'aun*. (Jakarta : lentera hati,2011) hlm 1

⁹Departemen Agama RI, hlm 352



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi umat yang membacanya karena penggambaran yang berkaitan dengan peristiwa yang biasa terjadi di kehidupan manusia sepanjang zaman¹⁰

Akhir-akhir ini yang paling banyak dilakukan manusia adalah mengikuti karakter-karakter yang telah dilakukan oleh orang-orang pada zaman dahulu pada masa jahiliah. Sehingga rasulullah mengabarkan tentang hal ini yang akan terjadi pada masa ini. Rasulullah bersabda

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَأْخُذَ أُمَّتِي بِأَخْذِ الْقُرُونِ قَبْلَهَا ، شَبْرًا بِشِيرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ . فَقَالَ « وَمَنِ النَّاسُ إِلَّا أَوْلَئِكَ »

Ahmad ibn yunus telah menceritakan kepada kami, ibnu abi dzi'bi telah menceritakan kepada kami dari maqury dari abu hurairih Ra. Rasulullah shallahu 'alaihi wasallam bersabda "Kiamat tidak akan terjadi hingga umatku mengikuti jalan generasi sebelumnya sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta". Lalu ada yang menanyakan pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Apakah mereka itu mengikuti seperti Persia dan Romawi?" Beliau menjawab, "Selain mereka, lantas siapa lagi?"¹¹

Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

حَدَّثَنِي سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مِيسْرَةَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ شَبْرًا بِشِيرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي جُحْرِ ضَبٍّ لَا تَبْعَثُوهُمْ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ آلِ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ

Suwaid bin sa'id telah menceritakan kepadaku, hafz bin maysarah telah menceritakan kepada kami, zaid bin aslam telah menceritakan kepadaku dari atha' bin yasar dari abi sa'id al khudry berkata, Rasalulah Shallahu 'alaihi wasallam bersabda, " sesungguhnya kalian akan mengikuti jalan atau tradisi orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, sehingga mereka masuk kedalam lobang biawak, niscaya kamu akan mengikuti mereka, kami bertanya (sahabat) " Ya

¹⁰ Mannâ Khalil al-Qattân, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS (Bogor:litera antara nusa,2004)

¹¹ Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il, *Jami' Al-Shahih*, (Dar As-Sya'bi : Cairo, 1987) Jilid 24, hlm. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Rasulallah, siapakan mereka, apakah mereka itu Yahudi dan Nasrani?, Beliau menjawab: lantas siapa lagi?. (H.R.MuslimNo.4822)*¹²

Hadis diatas menunjukan bahwa manusia akan mengikuti orang-orang yahudi dan nasrani di akhir zaman ini, diantara yang di ikuti adalah perbuatan-perbuatan zhalim pada zaman dahulu, sehingga dengan pembahasan tokoh-tokoh dalam al-Qur'an ini menjadi *ibrah* baik itu pelajaran yang baik untuk di teladani, maupun pelajaran buruk untuk djauhi atau di hindari.

Dari paparan diatas, penulis ingin mengkaji lebih mendalam tentang orang yang berpengaruh di Masyarakat yang harus dijauhi, karena menyesatkan manusia dalam konteks kekinian. Maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dengan judul **“TOKOH-TOKOH ANTAGONIS DAN PENGARUHNYA DALAM MASYARAKAT PERSPEKTIF AL-QUR'AN” (Kajian Tafsir ‘Adabi Wal Ijtima’i)**

B. Alasan Pemilihan Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan, penulis memiliki alasan yang menjadi dasar penulis memilih judul “tokoh-tokoh dalam al-Qur'an, peran dan pengaruhnya dalam masyarakat (kajian tafsir kontekstual)” Ada beberapa faktor yang mejadi alasan penulis sehingga termotivasi dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai pengembangan khazanah keilmuan di bidang tafsir, yaitu dengan mengkaji dan mengungkap tokoh-tokoh Antagonis dan pengaruhnya dalam masyarakat Perspektif al-Qur'an (kajian tafsir ‘Adabi wal Ijtima’i)”
2. Sepengetahuan penulis kajian tentang tokoh-tokoh dalam al-qur'an, peran dan pengaruhnya dalam masyarakat (kajian tafsir kontekstual) belum ada yang membahasnya, sehingga penulis menganggap pembahasan ini sangat layak untuk di kaji.
3. Tulisan ini adalah sebuah kajian dari sudut pandang al-Quran yang merupakan salah satu kajian ilmiah yang ada pada program studi yang

¹² Abu Husain muslim bin Al-Hajjaj, *Shohih Muslim*, juz 3. (Bairut : Dar Ihya Tarasal ‘Arabi) Pentahqiq. Muhammad Fu’ad Abdul Baqi’. Hal 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis pelajari, yaitu program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Oleh karena itu, penelitian yang berhubungan dengan al-Quran merupakan bidang garapan yang sesuai untuk diteliti, sekaligus menjadi motivasi bagi penulis untuk menulis masalah yang berkaitan dengan program studi yang penulis pelajari.

C. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini :

1. Tokoh-tokoh Antagonis dan pengaruhnya dalam masyarakat

Peranan adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang.¹³ Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya yang berbeda. Jadi, Peranan adalah seseorang yang melakukan suatu tindakan dari status yang di sandang. Tokoh adalah individu rekaan pada sebuah cerita sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.¹⁴

Masyarakat adalah merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri sendiri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah ditentukan.¹⁵

Jadi, tokoh-tokoh Antagonis dan pengaruhnya dalam masyarakat penelitian ini adalah membahas tentang tokoh-tokoh jahat dalam al-Quran yang berpengaruh dalam masyarakat.

¹³ Shabri Saleh Anwar, Jamaluddin, *Pendidikan Al-Qur'an K.H.Bustani Qadri*, (Tembilahan : Indragiri Dot Com) Cetakan kesatu 2020 hal 75

¹⁴ Siti Rokhana, *Analisis Tokoh Utama Dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud Pada Cerpun Hana*. Skripsi, Fakultas bahasa dan seni universitas negeri semarang 2009 hal. 13

¹⁵ Riska Porawouw, *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan*. Jurnal, Jurusan Ilmu Pemerintahan FSIP UNSRAT Manado, hal 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perspektif Al-Quran

Cara Melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi sudut pandangan.¹⁶

Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh malaikat jibril sesuai dengan redaksinya kepada Nabi Muhammad dan diterima umat Islam secara *tawatur*.¹⁷

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang bukan karangan manusia dan setiap surat atau ayat adalah mu'jizat terbesar Nabi Muhammad SAW.¹⁸

3. Adabi Wal Ijtima'i

Corak adabi wal ijtimai' adalah suatu cabang tafsir yang muncul pada saat modern ini yang bertujuan untuk menyampaikan bimbingan al-Qur'an kepada masyarakat dengan bahasa yang lugas dan sederhana agar mudah dipahami agar dapat mengobati penyakit masyarakat yang dialami.¹⁹

Metode tafsir kontekstual ayat adalah penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengindikasikan dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beranekaragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.²⁰

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal 675

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan Pustaka, 1997), hal 45

¹⁸ Ali Akbar. *Ulumul Qur'an*. Cet I, (Yayasan Pustaka Riau: Anggota IKAPI, 2009), hal 29

¹⁹ Ali As-Shabuni, *Kamus Al-Qur'an dan Indeks Al-Qur'an*, hal 678

²⁰ M. Quraish Syihab, *Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Fir'aun merupakan tokoh antagonis dalam kisah masa lalu yang banyak diikuti manusia saat ini.
2. Qarun merupakan sosok Tokoh antagonis yang bersifat sombong.
3. Qarun, Fir'aun dan Qabil sangat berpengaruh terhadap masyarakat pada masa itu sehingga menyesatkan manusia.
4. Kisah terdahulu merupakan pelajaran bagi umat pada saat ini.
5. Qabil seorang yang melakukan pembunuhan pertama didunia.
6. Kekuasaan yang diiringi dengan nafsu dapat menjadikan seseorang menjadi sombong.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, Agar pembahasan penulis ini tidak meluas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang dikaji pada Bagaimana Pengaruh tokoh Antagonis dalam masyarakat perspektif al-Qur'an dan hikmah tokoh antagonis dalam konteks kekiniaan. Penulis mengambil tiga tokoh antagonis yaitu Fir'aun, Qarun dan Qabil, karena menurut penulis ketiga tokoh tersebutlah yang karakter dan perannya terdapat pada manusia sekarang ini.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah diatas , maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tokoh antagonis dalam masyarakat perspektif al-Quran?
2. Apa Hikmah Tokoh Antagonis yang dapat di implementasikan dalam konteks kekinian?



UIN SUSKA RIAU

G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh tokoh antagonis dalam masyarakat perspektif al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui hikmah tokoh antagonis dalam konteks kekinian.

b. Kegunaan

Adapun kegunaan yang di dapat dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang tafsir.
2. Penelitian ini adalah untuk memberi pengetahuan kepada kita bahwa banyak kisah tokoh dalam al-Qur'an yang dapat dijadikan pelajaran untuk masa kini, serta memperkaya khazanah keilmuan kita khususnya di bidang tafsir al-Qur'an.
3. Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan langkah awal untuk dorongan penelitian lebih lanjut.

H. Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan manfaat penelitian ini adalah sebagai langkah dalam pengembangan kajian nilai-nilai al-Qur'an secara tematik. Penelitian ini juga memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman mengenai peranan tokoh dalam mempengaruhi masyarakat perspektif al-Qur'an

Disamping itu, penelitian ini juga berguna untuk memenuhi persyaratan akademis mendapatkan gelar S1 pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Yaf Kasim Riau



I. Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri atas lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang penelitian, sehingga menimbulkan alasan dalam pemilihan judul penulis, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan peninjauan pustaka (rangka teori) yang berisikan tinjauan kepustakaan. Yaitu memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terdiri dari jurnal, tesis dan disertasi. Selanjutnya landasan teori, yaitu penjelasan-penjelasan umum mengenai tokoh-tokoh dalam al-Quran dan pengaruhnya dalam masyarakat

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Merupakan Penafsiran ayat tentang Tokoh-tokoh Antagonis Dan Pengaruhnya Dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tokoh

Tokoh dalam KBBI adalah individu rekaan pada sebuah cerita sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita. Berdasarkan fungsi penampilan tokoh masyarakat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Tokoh masyarakat protagonis

Tokoh yang konsisten sebagai panutan, dengan membawa nilai norma yang ideal bagi pembaca dan merupakan pusat dari narasi kisah

2. Tokoh masyarakat antagonis

Tokoh yang berlawanan dengan tokoh protagonis. Dalam kisah Tokoh antagonis adalah Tokoh yang konsisten hingga akhir berlawanan dengan nilai, norma yang ideal bagi pembaca dan pusat dari konflik narasi kisah.

Dalam menentukan karakter pada tokoh dapat menggunakan dua cara:

Pertama, metode langsung (*telling*), yakni memaparkan karakter tokoh dari eksposisi dan komentar langsung dari pengarang. *Kedua*, adalah metode tidak langsung (*showing*) yakni mengetahui karakter tokoh melalui dialog para tokoh satu sama lain.²¹

Dalam peran tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan tambahan. Tokoh utama ini tidak terbatas hanya dengan satu tokoh, melainkan tokoh-tokoh yang diceritakan dengan porsi dan detail yang dominan disebut dengan tokoh utama atau tokoh yang terkait dengan semua peristiwa yang tercantum dalam kisah. Tokoh utama disebut pula dengan *hero* bagi laki-laki dan *heroin* bagi perempuan, penyebutan berkaitan dengan tindakan heroik yang dilakukan dalam kisah.²²

²¹ Muhammad Hasnan Nahar, *Tokoh antagonis dalam kisah al-Quran*, Jurnal hal 256

²² *Ibid...*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan watak dibedakan menjadi tokoh sederhana dan tokoh kompleks. Tokoh sederhana adalah tokoh yang sifat dan tingkah lakunya hanya terpaku pada satu watak tertentu yang diceritakan. Jika berperan sebagai tokoh baik maka perannya tetap baik sampai akhir kisah. Sedangkan tokoh kompleks, sifat dan tingkah lakunya mengalami perubahan yang memberikan efek kejutan bagi pembaca. Tokoh sederhana dan kompleks sering disebut juga dengan tokoh statis dan dinamis.²³

2. Peranan Tokoh

Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Menurut Biddle dan Thomas “peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu”.²⁴ Peranan secara umum adalah kehadiran dalam proses keberlangsungan.²⁵

Peranan itu mempunyai dua harapan yaitu *Pertama*, harapan-harapan yang muncul dari masyarakat yang memegang peranan atau kewajiban yang harus dilaksanakan dari pemegang peranan. *Kedua*, harapan yang harus dimiliki dari pemegang peran terhadap masyarakat atau orang yang berhubungan dengan dan dalam menjalankan perannya atau kewajiban-kewajiban lainnya.²⁶ Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam hal ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihwal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

²³ Ibid...,

²⁴ Shabri Sholeh Anwar dan Jamaluddin, *Pendidikan Al-Qur'an KH. Bustani Qadri*, hal.

76.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002) hal. 242.

²⁶ Ibid...,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁷

Dari pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan itu adalah tindakan seseorang yang memiliki kedudukan dalam suatu pekerjaan atau organisasi.

3. Sifat dan karakter tokoh

Manusia diberikan kemampuan untuk membedakan kebaikan dan keburukan, serta mengarahkannya. Kemampuan tersebut menjadikan manusia mempunyai konsekuensi berupa pertanggungjawaban kepada Allah. Padanan kata dari baik dan buruk adalah ma'ruf dan munkar. Menurut Hamka sebagaimana dijelaskan oleh Abd Haris, makna kata ma'ruf adalah semua hal yang memberikan manfaat walau terlihat menyusahkan ketika mengerjakannya, sedangkan munkar adalah yang membawa kerugian walau terlihat menyenangkan ketika mengerjakannya, ukurannya adalah dari akibat yang ditimbulkan. Selain itu ma'ruf secara bahasa dari kata 'urf yang artinya dapat dikenal, dimengerti, dipahami dan diterima oleh masyarakat, sedangkan munkar berarti yang tidak disenangi, ditolak oleh masyarakat.²⁸

Seorang muslim akan menjadikan al-Qur'an dan sunnah sebagai patokan suatu perbuatan itu dikatakan baik atau buruk, dan seseorang muslim yang mengikuti semua ajaran yang diajarkan dan menjadi pandangan mayoritas di dalam Islam disebut dengan ahlu sunnah wal jama'ah. Mengikuti sifat dan karakter dari ahlu sunnah wal jama'ah adalah :

1. Muhajirun (orang-orang yang hijrah)
2. Muqsithun (orang-orang yang berbuat baik)
3. Mujahidun (orang-orang yang berjihad di jalan Allah)
4. Munfiqun (orang yang menginfakkan hartanya)
5. Muqsitun (orang-orang yang berbuat adil).

²⁷ Ibid.,

²⁸ Abd Haris, *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius* (Yogyakarta: LKiS, 2012). hlm. 113



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan sifat dan karakter yang bertentangan dengannya adalah:

1. Dahriyun (orang-orang yang tidak mempercayai adanya Tuhan)
2. Fujjar (orang-orang yang berbuat maksiat)
3. Jabbarun (orang-orang yang berbuat sewenang-wenang)
4. Mufsidun (orang-orang yang berbuat kerusakan)
5. Mu'tadun (orang-orang yang melampaui batas).²⁹

Berdasarkan teori di atas, banyak peranan tokoh yang dapat diambil dari kisah-kisah dalam al-Qur'an dan disini penulis mengambil tokoh antagonis yang berpengaruh terhadap masyarakat pada zaman dahulu. Tokoh antagonis oleh penulis membaginya berdasarkan penglihatan peran dan posisi dari masing-masing tokoh, juga tidak terlepas dari definisi tokoh antagonis, yakni: *Pertama*, tokoh antagonis dari kalangan raja, terdiri dari Raja Fir'aun. *Kedua*, tokoh antagonis dari kalangan birokrat terdiri dari Qarun. *Ketiga*, tokoh antagonis dari kalangan keluarga para nabi terdiri dari Qabil.

4. Biografi Ringkas Tokoh

Tokoh dalam al-Qur'an atau penokohan tidak terlepas dari kisah dalam al-Qur'an.

a. Pengertian Kisah

Definisi kisah menurut KBBI adalah cerita tentang kejadian (riwayat dan sebagainya).³⁰ Kisah berasal dari bahasa arab qishash, dari kata dasar qashasha. Disebutkan dalam Al-Qur'an dengan berbagai macam bentuk, qashasha قصة, qashashna انقصصة, naqushshu ناقض, yaqushshu يقص. Secara etimologi kata qashasha bermakna منصصة أو رثه mengikuti jejak. Secara terminologis qashash al-Qur'an adalah pemberitaan al-Qur'an tentang nabi-nabi terdahulu, umat yang telah lalu, pribadi atau tokoh pada masa lalu dan peristiwa-peristiwa yang

²⁹ Muhammad Hasnar Nahar. *Tokoh Antagonis*,.... hlm 270

³⁰ Pusat bahasa, kamus besar bahasa indonesia. Ed 3, cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 572.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

telah terjadi di masa yang lalu termasuk yang terjadi pada masa Nabi Muhammad SAW.³¹

Hasby ash-Shidiqy menereangkan kisah adalah pemberitaan masa lalu tentang umat, serta menerangkan jejak peninggalan kaum masa lalu. Muhammad al-Majzub dalam *Nadzariyat Yahliliyat fi al-Qishas al-Quran* menerangkan bahwa kisah al-Qur'an adalah segala jenis dan gaya yang merupakan gambaran penjelmaan yang abadi diantara nilai-nilai kebaikan yang ditegakkan dalam kepemimpinan para nabi untuk memperbaiki keburukan yang dilancarkan tokoh-tokohnya.³²

b. Macam-macam kisah dalam al-Qur'an

Macam-macam kisah dalam al-Qur'an terdapat cukup banyak diantaranya:

Pertama, kisah para nabi yaitu kisah tentang para nabi yang diceritakan didalam al-Quran, cara berakwah para Nabi kepada kaumnya dan tahapan perkembangannya, mukjizat yang diberikan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada mereka, balasan yang diperoleh oleh orang-orang yang menerima dakwah dan balasan yang diperoleh kepada mereka yang mendustakannya. Seperti kisah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Luth, Nabi Musa, dan lainnya.

Kedua, kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu, dan orang-orang terdahulu yang belum dapat dipastikan kenabiannya. Seperti kisah Thalut dan Jalut, Ashbabul kahfi, kisah Qarun dan lain-lain.

Ketiga, Kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi pada masa Nabi Muhammad *shallallahu 'alayhi wa sallam* seperti perang badar, Uhud, perang Hunain dan perang Tabuk, perang

³¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: ITQAN, 2013), hlm 227

³² Ira Puspita, *Kisah-Kisah Dalam al- Quran dalam Perspektif Pendidikan*, Jurnal Didaktika Islamika Vol. VIII No. 2, 2016, hlm 78



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ahzab serta peristiwa hijrahnya Nabi *shallallahu alayhi wa sallam* dan kaum muslimin.³³

Ahmad Jamal al-Umry menerangkan bahwa kisah dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Kisah *Waqiyyat*, yaitu yang mengungkapkan gejala-gejala kejiwaan manusia seperti kisah dua putra Nabi Adam *alayhissalam*
- b. Kisah *Tamsiliyyat*, yaitu yang tidak menggambarkan kejadian yang sebenarnya. Namun, kejadian tersebut mungkin terjadi pada waktu yang lain. Seperti kisah Asbab al-Jannatain
- c. Kisah *Tarrihiyyat*, yaitu yang mengungkap tentang suatu tempat, peristiwa dan orang yang terlibat dalam kejadian tersebut. Seperti kisah para nabi, kisah orang-orang yang tidak percaya kepada nabi, kisah fir'aun, bani Israil dan lainnya.³⁴
- c. Biografi tokoh Fir'aun, Qarun, dan Qabil
 - a. Fir'aun

Fir'aun adalah penguasa mesir kuno yang bernama Ramses II yang mengklaim dirinya sebagai tuhan, bukan anak tuhan atau titisan tuhan, melakukan penindasan terhadap orang-orang Israel.³⁵ Fir'aun adalah gelar raja-raja penguasa mesir sebelum islam, sebagaimana gelar kisra agi penguasa Persia dan gelar kaisar untuk penguasa romawi. Fir'aun maknanya adalah rumah besar, pintu tinggi dan matahari.³⁶ Fir'aun merupakan isim alam untuk nama julukan bagi seorang raja kafir dari bangsa amalik dan lain-lainya (di negeri Mesir). Seperti halnya kaisar, isim alam untuk julukan bagi setiap raja yang menguasai setiap negeri Romawi dan Syam yang kafir, dan Kisra julukan bagi raja Persia, 'Tubba' julukan bagi raja negeri Yaman yang kafir, 'Najasyi' julukan bagi raja yang

³³ Ibid, hlm 79

³⁴ Ibid, hlm 80

³⁵ Amanullah Halim, *Musa versus Fir'aun*. hal 29

³⁶ Ahmad Muhammad al mughani. *Nabi, nama rahasia dibaliknya : menyingkap dan mengungkapkan arti makna nama nabi dan rasul pilihan*. Terjemahan yasir maqoshid . (jakarta:akbar,2008). Hlm 104



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menguasai negeri Habsyah, dan ‘Batalimus’ nama julukan bagi raja India. Fir’aun sebagai penguasa yang menjalankan sistem tirani yang mempunyai potensi lebih untuk berbuat kerusakan dari pada kebaikan. Menurut M. Syahrur, yang dimaksud berbuat kerusakan adalah rusaknya tugas, fungsi negara dan relasi-relasi sosial dan ekonomi. Ini adalah karakter dasar rezim yang dzalim.³⁷

Fir’aun salah satu contoh negarawan yang berpolitik dengan sistem, perilaku dan gaya kepemimpinan yang tidak di ridhoi Allah. Dalam kehidupan bernegaranya dilakukan berdasarkan hawa nafsu dan kepentingan golongan. Ini terlihat ketika Fir’aun menegakkan aturan dalam al-Qur’an surah Thahaa ayat 79

وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَا هَدَىٰ

Dan Fir’aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.

Oleh karenanya tidak mungkin Fir’aun memberi petunjuk secara benar, dari kaum bangsanya petunjuk itu ada dalam kepentingan golongan, ia hanya mempertahankan keberadaan dirinya dalam wujud pengakuan ketuhanannya. Fir’aun adalah termasuk orang yang dibutakan mata hatinya, sombong lagi congkak sesuai dengan ucapan dan perbuatannya. Perbuatan yang lalim sewenang-wenang dan melampaui batas, mengutamakan kehidupan dunia ketimbang kehidupan akhirat.³⁸ Ia telah membuat penduduk muka bumi terpecah belah dengan menindas sebagian dari golongan mereka, yaitu Bani Israil yang merupakan anak keturunan Nabi Ya’qub bin Ishaq. Ketika itu Bani Israil adalah penduduk bumi yang paling baik dan termasuk kaum pilihan, namun mereka dikuasai dan di perintah oleh raja dan penguasa

³⁷ Muhammad Syahrur, *Tirani Islam—Genealogi Masyarakat dan Negara*, terj. Saifuddin Qudsy dan Badrus Syamsul Fata (Yogyakarta: LkiS, 2003), cet. I, hlm 209

³⁸ Hani al Hajj. *100 kisah tragis orang-orang zhalim*. (banyumas:buana ilmu islami, 2020) hlm 101



yang zalim, kejam, lalim, sewenang-wenang dan bengis, kafir lagi berbuat dosa. Ia memerintah rakyatnya untuk beribadah dan menyembah dirinya dan memperkerjakan mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan keji dan rendahan.³⁹

Allah berfirman

إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضِعُّ طَائِفَةً مِنْهُمْ يُذَبِّحُ
 أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ (4) وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى
 الَّذِينَ اسْتَضَعُّوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ (5) وَنَمَكِّنَ
 لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَثَرِيَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ (6)

“Sesungguhnya Fir’aun telah berbuat sewenang-wenang dimuka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah dengan menindas sebagian dari golongan mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir’aun termasuk orang yang berbuat kerusakan. Dan kami hendak memeri karunia kepada orang yang tertindas di bumi itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang yang mewarisi. Dan akan kami teguhkan kedudukan mereka di bumi dan akan kami perlihatkan kepada Fir’aun dan haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan selama itu.”⁴⁰

Fir’aun selalu khawatir bahwa kerajaannya akan dihancurkan oleh Bani israil, dengan inilah alasannya untuk membunuh anak-anak laki-laki yang lahir dalam kalangan Bani Israil, dan kekhawatirannya pun akan terjadi. Dengan demikian wanita hamil pun menjadi sasaran perbuatan kejiannya.⁴¹

Dengan inilah Allah mengutus dua nabi di zaman Fir’aun yaitu Nabi Musa dan Harun. Dalam pembangkangan dan perbuatan sewenang-wenang Fir’aun dan pemuka-pemua kaumnya, kecemasan dan ketakutan Bani Israel, yang didukung dengan nikmat yang

³⁹ Ibid, hlm 102

⁴⁰ Departemen Agama RI,hlm. 385

⁴¹ Perintah fir’aun ini berawal dari mimpi keturunan bani israil, dalam mimpinya Fir’aun seolah melihat api yang menjalar menuju bait al maqdis (yerusalem) dan membakar semua rumah dan para penghuninya dari kalangan orang-orang mesir, namun api itu sama sekali tidak mencelakakan orang Israel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melimpah yang Allah berikan kepada Fir'aun seperti, perhiasan emas permata, pakaian kebesaran yang megah sehingga membuat mereka sesat. Dengan inilah Nabi Musa *'Alaihissalam*. Mendoakan kehancuran Fir'aun dengan alasan:

Pertama, Fir'aun telah kufur terhadap nikmat yang Allah berikan, Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya memiliki kekuasaan dan kekuatan yang besar, ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju di zamannya serta kekuasaan mutlak di pegang oleh Fir'aun bahkan mengaku sebagai tuhan.

Kedua, Fir'aun telah menolak kebenaran. Ini terlihat dengan Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya telah jauh meninggalkan nilai-nilai moral kemanusiaan dan agama, dengan kekuatan dan kekuasaannya mereka berbuat kerusakan dan maksiat di muka bumi dan mengancam keselamatan umat manusia.⁴²

b. Qarun

Qarun atau dalam bahasa Ibrani disebut sebagai Korah, salah seorang sepupu Nabi Musa *'Alaihissalam*, anak dari Yashar adik kandung Imran ayah Musa *'Alaihissalam*. Musa dan Qarun masih keturunan Yaqub As, karena keduanya merupakan cucu dari Quhas putra Lewi, Lewi bersaudara dengan Yusuf As anak Yaqub, mereka berbeda ibu. Nama beliau adalah Qarun bin Yashar bin Qahit/Quhas bin Lewi bin Yaqub bin Ishaq bin Ibrahim.⁴³ Secara Terminologi, nama Qarun dari bahasa Ibrani Korah atau Qorah, bahasa Yunani yaitu kore artinya “gundul” atau “es, embun beku”. Kehidupan Qarun bermula sangatlah miskin dan memiliki banyak anak.

Suatu kesempatan Qarun meminta Musa untuk mend'okannya kepada Allah, yang ia pinta adalah kekayaan harta benda. Qarun termasuk orang yang memiliki harta yang banyak sampai-sampai dikatakan bahwa kunci-kunci pembendaharaannya terbuat dari kulit

⁴² Karonu Ibnu Ahmad dan Muhammad Andri Setiawan. *Petunjuk Al-Qur'an menghadapi konflik masyarakat*. hlm 33

⁴³ *Ibid*, hlm 143



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang di pikul empat puluh ekor *bighal*. Ia memiliki ribuan gudang harta melimpah ruah, penuh berisikan emas dan perak. Sehingga dengan harta yang banyak tersebut membuat dirinya melempauai batas, menyombongkan diri, tidak mau bersyukur, tidak mengeluarkan zakat. Semua itu terlihat ketika ia mengatakan bahwa harta yang diperolehnya karena ilmu yang dimilikinya. Dengan hal tersebut Allah mengazab dengan menenggelamkan hartanya.

Kesombongan Qarun terlihat Ketika Allah memerintahkan kepadanya agar tidak berbuat kerusakan, firman Allah dalam Surah Al- Qashash 77-78

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
(77) قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِنْدِي أَوَلَمْ يَعْلَم أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ
مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ
الْمُجْرِمُونَ (78)

Dan carilah pada apa yang telah di anugrahkan allah kepadamu kebahagiaan negri akhirat, dn janganlah kamu melupakan bagianmu dari kenikmatann duniawi dan berbuat baiklah sebagaimana allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi. Sesungguhnya Alla tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Qarun berkata “Sesungguhnya aku deberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku”. Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.⁴⁴

c. Qabil

Qabil dan Habil merupakan putera dari Nabi Adam ‘alaihiissalam dan Siti Hawa. Hawa melahirkan dua bayi kembar; Qabil beserta saudara perempuannya, dan Habil beserta saudara perempuannya juga. Persaudaraan itu tumbuh di bawah asuhan kedua orang tua mereka hingga mereka dipenuhi keindahan hidup

⁴⁴ Departemen Agama....., hlm.394



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan semangat muda. Kedua anak perempuan Adam ‘alaihissalam tersebut cenderung kepada perselisihan kaum wanita. Sedangkan kedua anak laki-laknya memancarkan semangat hidup untuk bekerja mencari rezki di bumi dan mengharapkan kebaikan. Qabil bekerja sebagai petani, sedangkan Habil bekerja sebagai penggembala kambing.⁴⁵

Qabil merupakan tokoh yang pertama kali melakukan pembunuhan terhadap saudara kandungnya, yaitu Habil. Penyebutan nama Qabil terdapat ikhtilaf dari kalangan ahli ilmi. *Pendapat pertama* mengatakan nama Qabil adalah قين (*Qiin*), *pendapat kedua* mengatakan قائين (*Qaa'in*), *pendapat ketiga* mengatakan قاين (*Qaayin*) dan *pendapat keempat* yang mashur mengatakan قابيل (*Qabil*).⁴⁶

Ibnu Ishaq mengatakan: sesungguhnya *Qiin* yaitu Qabil menikahi saudarinya Asywat binti Adam maka lahir satu putra dan satu putri yaitu Khanukh bin Qobil dan Adzba binti Qabil. Kemudian Khanukh menikahi saudari nya Adzba lahirlah 3 putra dan 1 putri yaitu Ghirod, Muhwil, Anusyil dan Mulis. Kemudian Anusyil menikahi saudari nya Mulis lahirlah anak bernama Lamik.⁴⁷

Kemudian Lamik menikahi dua wanita, yaitu Ada dan Shila. Maka Ada melahirkan Seorang putra bernama Abil dan ia adalah orang yang pertama kali menempati wilayah al-Qubab, disanalah ia menyimpan harta bendanya. Ada juga melahirkan anak laki-laki lainnya bernama Naubil, ia adalah pertama kali membuat alat music *Wanj* (berbentuk gitar) dan *Sanj* (rebana). Sementara,

⁴⁵ Ali Muhammad al-Bajawi, dkk. diterjemahkan oleh Abdul Hamid, *Untaian Kisah Dalam Al-Qur'ān*, (Jakarta: Darul Haq, 2007), hlm.13.

⁴⁶ Azuddin Abu Al Hasan, *Al Kaamil Fii Al Tarikh*, Juz 1 (laydan: Tournabruj, 1874), hlm.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 18



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shila melahirkan seorang putra bernama Thubilqin, ia adalah orang yang pertama kali mengolah tembaga dan besi. Shila juga seorang putri bernama Ni'ma.⁴⁸

Allah memerintahkan Qabil untuk menikahi saudaranya Habil dan begitu sebaliknya Habil diperintahkan untuk menikahi saudaranya Qabil. Namun Qabil tidak menerima sehingga membuat dirinya untuk membunuh Habil.

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Maka Hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnya dan jadilah ia orang-orang yang merugi.

5. Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i

Tafsir Adabi Wal Ijtima'i adalah tafsir yang menitikberatkan penjelasan ayat-ayat al-Qur'an pada segi-segi maksud Tuhan dalam al-Qur'an menurut kemampuan manusiawi dengan menonjolkan sisi tujuan al-Qur'an sebagai kitab hidayah yang membawa petunjuk Ilahiyah dalam menata aspek-aspek sosial kemasyarakatan.⁴⁹

Tujuan Tafsir Adabi Wal Ijtima'i untuk menghindari penafsiran-penafsiran al-Qur'an yang seolah-olah menjadikan al-Qur'an terlepas dari akar kehidupan manusia, sehingga secara fungsional diharapkan mampu memecahkan problem individu, sosial kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵⁰

B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan adalah ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap topik yang akan dibahas, hal ini diperuntukkan sebagai bahan rujukan pertama dalam melakukan penelitian dan juga bukti

⁴⁸ Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi; Sejarah Lengkap Kehidupan Para Nabi Sejak Adam Sampai Isa*. Penerjemah: Saefullah MS, (Jakarta: Qishti Press, 2015), hlm. 66

⁴⁹ Muhammad Ghufroon dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an : Praktis dan Mudah*. (Depok: Sukses Offset, 2013), hlm. 198

⁵⁰ *Ibid*., hlm. 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa permasalahan yang akan dikaji dan belum dibahas secara komprehensif.

Dalam penelitian dan skripsi-skripsi terdahulu belum ditemukan kajian dan pembahasan tentang tokoh-tokoh dalam al-Qur'an, peran dan pengaruhnya dalam masyarakat, namun ada beberapa skripsi yang membahas tentang ayat-ayat yang berkenaan dengan pokok pembahasan ini, sebagai berikut:

1. **Siti Yuha**, dalam skripsinya yang berjudul *Tokoh-Tokoh Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah*.⁵¹ Skripsi ini menjelaskan tokoh-tokoh dalam surah al-baqarah secara umum, yaitu tokoh-tokoh manusia yang terdiri para rasul dan selain para rasul, tokoh-tokoh dari kalangan malaikat, tokoh-tokoh dari kalangan jin, dan tokoh-tokoh dari kalangan binatang. Penelitian ini juga membahas tentang makna atau hikmah dari tokoh-tokoh dalam surah al-baqarah tersebut. Adapun bedanya dengan penelitian penulis ini adalah Penulis hanya meneliti tokoh-tokoh manusia yang mempengaruhi masyarakat saja. Dan tidak terfokus kepada satu surah .
2. **Arina Mustafidah**, dalam skripsinya yang berjudul *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*. Skripsi ini membahas peran kyai Abdul Hakim terhadap masyarakat desa lajo lor yang mengadakan kajian di muslimat dan fatayat NU. Bedanya dengan penelitian penulis ini adalah penulis tidak meneliti kiyai akan tetapi lebih fokus kepada peran yang mempengaruhi masyarakat dari peran yang antagonis.⁵²
3. **Muzdalifah Muhammadun**, dalam jurnalnya yang berjudul *Konsep kejahatan dalam Al-Quran (Perspektif Tafsir Maudhu'i)*.⁵³ Dalam penelitian ini membahas tentang wujud kejahatan dalam al-quran yang meliputi kejahatan terhadap tuhan, kejahatan terhadap lingkungan, kejahatan sosial, kejahatan kultural, kejahatan ekonomi, kejahatan personal dan komunal. Jurnal ini juga membahas dari faktor penyebab eksternal dan internal dari kejahata dalam al-Qur'an.

⁵¹ Siti Yuha, "Tokoh Tokoh Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah". Skripsi, yogyakarta: Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

⁵² Arina Mustafidah, "Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan". Skripsi Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018

⁵³ Muzdalifah Muhammadun, *Konsep Kejahatan Dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Maudhu'i)*. Jurnal: Sekolah Tinggi Agama Islam Parepare, 2011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Effendi**, dalam jurnalnya yang berjudul *Historisitas Kisah Fir'aun Dalam Prespektif Islam*.⁵⁴ Dalam jurnal ini membahas tentang kisah Fir'aun, dan Fir'aun pada zaman nabi Musa itu ada dua orang, *pertama* bernama Rames II, *kedua* bernama Marneptah. Membahas karakter raja-raja mesir, antara lain; penyembelihan anak laki-aki, berbuat kezhaliman, penganiayaan terhadap rakyat, kesombongan diri, pemborosan dengan memabangun piramida yang sangat menyensasikan rakyat miskin, pemerintahan sewenang-wenang, kebijakan memecah belah kelompok masyarakat untuk melayani kepentingan serta perusakan dan berbagai kesalahan dan kriminal. Adapun beda dengan penelitian penulis ini adalah penulis tidak fokus terhadap satu tokoh akan tetapi meneliti beberapa tokoh dalam al-Qur'an yang memiliki pengaruh negatif terhadap masyarakat.
5. **Muhammad Hasnan Nahar**, dalam jurnalnya yang berjudul *Tokoh Antagonis Dalam Kisah Al-Qur'an*.⁵⁵ Dalam jurnal ini membahas tentang sifat antagonis manusia. Jurnal ini lebih dominan membahas tentang antagonis dan menemukan tokohnya saja, dan berbedaannya dengan penelitian yang ingin penulis teliti adalah mengenai peranan dan pengaruh tokoh tersebut dalam masyarakat sehingga dapat menjadi *ibrah* terhadap manusia untuk menjauhi atau menghindarinya.

⁵⁴Effendi, *Historitas Kisah Fir'aun Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018

⁵⁵ Muhammad Hasnan Nahar, *Tokoh Antagonis Dalam Kisah Al-Qur'an*. Jurnal, Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan Fakultas Agama Islam, 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.⁵⁶

Metode tematik (*maudhu'i*) yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik kontekstual. Metode tematik kontekstual ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar, namun al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁵⁷

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁸ Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rake Sernas, 1993) hlm 51.

⁵⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1996), hlm 87.

⁵⁸ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hlm. 191.



Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab tafsir yaitu Tafsir *Al-azhar* karya Buya Hamka⁵⁹, tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayid Qutb⁶⁰, Tafsir *Al-Misbah* Karya Quraish Shihab⁶¹, karena setelah penulis baca tafsir ini mengandung penjelasan tentang tokoh di dalamnya.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku Nabi-nabi dalam Al-Qur'an karya Afif Abdul fatah Thabbarah dan Petunjuk Al-Quran Menghadapi Konflik Tokoh Masyarakat karya Karyono Ibnu Ahmad dan Muhammad Andri Setiawan serta 100 kisah tragis orang-orang zhalim karya Hani al-Hajj.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan di kaji, untuk mengatur masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yakni *Tokoh-tokoh Antagonis dan Pengaruhnya dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i)*
2. Mengimpun dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini.
3. Memahami dan mengetahui kolerasi (munasabah) ayat-ayat dan melengkapi uraian dengan hadits bila dipandang perlu sehingga semakin menjadi sempurna dan jelas.
4. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadits. Sehingga uraiannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang

⁵⁹ Nama Aslinya adalah Haji Malik Karim Amrullah gelar Datuk Indomo, lahir di sungai batang, Sumatra barat 17 Februari 1908, dan wafat di Jakarta 24 Juli 1981 tutup usia umur 73 tahun, dan karya beliau yang terkenal adalah Tafsir Al Azhar.

⁶⁰ Namanya Sayed Qutb lahir di Musha 9 Oktober 1906 dan meninggal di Mesir 29 Agustus 1966 tutup usia umur 59 tahun, beliau adalah penulis tafsir Fi Zhilalil Quran.

⁶¹ Namanya adalah Muhammad Quraish Shihab, lahir di Rappang Sulawesi selatan 16 Februari 1944 dan sekarang berumur 77 tahun beliau penulis kita tafsir Al-Misbah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serupa, menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.⁶²

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang dimana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.⁶³

D. Teknik Analisa Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.⁶⁴

⁶² Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo : al'arabiyah, 1977) hlm. 45-46.

⁶³ Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:220), hlm. 58.

⁶⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013), hlm. 11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Uraian Penulis maka dapat di simpulkan bahwa

1. Tokoh Antagonis dalam al-Qur'an yang banyak membawa masyarakat kedalam kesesatan dan kerusakan diantaranya ialah Fir'aun, Qarun dan Qabil. Karakter ketiga tokoh yang sewenang-wenang dan memiliki sombong terhadap masyarakat menjadi salah satu yang yang menimbulkan masalah pada hari ini termasuk rasisme, otoriter dan lainnya. Harta dapat menjerumuskan manusia kepada hal yang tidak baik. Nafsu yang tidak terkontrol telah membuat masyarakat melakukan kejahatan, melakukan segala cara tanpa memandang itu siapa. Nafsu terhadap kekuasaan, nafsu terhadap harta, nafsu terhadap percintaan termasuk sesuatu yang harus dihindari dan dijauhi karena berperan aktif dalam pengaruh tatanan sosial saat ini.
2. Peran dan pengaruh tokoh dalam masyarakat menjadi sangat penting karena dapat menjerumuskan masyarakat kedalam kejahatan dan kebaikan. Namun tokoh antagonis tersebut dapat kita ambil pelajaran yag positif dalam kisahnya. Hikmah yang dapat diambil adalah bahwa kesombongan penguasa akan mengakibatkan rusaknya tatanan sosial dalam masyarakat, menimbun harta menjadikan rusaknya ekonomi, dan manusia harus belajar terhadap fenomena alam. Dan benar bahwa Allah mencantumkan Tokoh Antagonis dalam al-Qur'an juga mengandung pelajaran positif yang dapat dijadikan pelajaran masa kini.

B. Saran

Tidak ada kata yang mulia selain ucapan Alhamdulillah atas semua rahmat yang Allah berikan kepada kita khususnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis menyadari karya tulis yang berjudul *"Tokoh-tokoh Antagonis Dan Pengaruhnya Dalam Masyarakat Perspektif Al-Qur'an"* (Kajian Tafsir 'Adabi Wal Ijtima'i), masih jauh dari

kesempurnaan dan banyak kekurangan-kekurangannya. Untuk itu Penulis sarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang Tokoh Antagonis selain dari tiga tokoh yang penulis batasi dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Baqi', Muhammad. *Mu'jam Mufahraz li alfadzi al-Qur'anul kariim*. (Maktabah Dahlan Indonesia),
- Ad dihami Ali Ibn Muhammad. (2005). *Mengendalikan Hawa Nafsu*. Cet. I, Jakarta :Qisthi Perss
- Ahmad Abu Na'im. (1998). *Ma'rifatusshohaah*. Pentahqiq 'Adil bin Yusuf Al Azijy, Riyadh : Darul Wathon Linnasyri
- Akbar, Ali.(2009) *Ulumul Qur'an*. Cet I, Yayasan Pustaka Riau:Anggota IKAPI
- Al Hafiz Afareez Abd Razak. (2012). *Firaun Undercover, Sejarah Lengkap Musuh Para Nabi*. Jakarta: Phoenix
- Al Hajj, Hani.(2020). *100 kisah tragis orang-orang zhalim*. banyumas:buana ilmu islami
- Al mughani, Ahmad Muhammad.(2008) *Nabi, nama rahasia dibaliknya : menyingkap dan mengungkapkan arti makna nama nabi dan rasul pilihan*. Terjemahan yasir maqoshid . jakarta:akbar
- Al-Farmawi, Abdul Al-Hayy. (1977). *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo : al'arabiyah,.
- Al-Hajjaj bin Abu Husain muslim. *Shohih Muslim*, juz 3. Pentahqiq. Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. Bairut : Dar Ihya Tarasal.
- Anwar Sahbri Saleh. (2014). *Teologi Pendidikan, Upaya Mencerdaskan Otak dan Qalbu*, Tembilahan: Indragiri T
- Anwar Sahbri Saleh. (2014). *Teologi Pendidikan, Upaya Mencerdaskan Otak dan Qalbu*, Tembilahan: Indragiri T
- Arni, Jani. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru : Pustaka Riau.
- As-Sya'rawi, Mutawalli.(2020). *Dosa-dosa Besar*.cet.I. Jakarta:Gema Insani press, 2020
- Asyari Muhammad Bashri. (2020). *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir*. Pamekasan: IKAPI
- Asyari Muhammad Bashri. (2020). *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir*. Pamekasan:IKAPI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bahjat, Ahmad. (2007). *Kisah-kisah hewan dalam Al-Qur'an*. terj. Yendri Junaidi, cet I. Jakarta:Gema Insani press

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahan

Drajat, Amroeni. (2017). *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, ed 1 cet 1, Depok : Kencana.

Effendi. (2018). *Historitas Kisah Fir'aun Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan

Gunawan Setyabudi. *Jadi Da'I Itu Mudah*. (Jakarta : Anggota IKAPI, 2010),

Hamka, Buya. (1990). *Tafsir Al-azhar*. Jilid 5, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD

-----, Buya. (1990). *Tafsir Al-azhar*. Jilid 3, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD

-----, Buya. (1990). *Tafsir Al-azhar*. Jilid 10, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD

Halim, Amanullah. (2011). *Musa Versus Fir'aun*. Jakarta : lentera hati.

Haris, Abd. (2012). *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*. Yogyakarta: LkiS.

Irawan, Wahyudi. (2020). *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Ismail bin Abi Abdillah Muhammad, (1987). *Jami' Al-Shahih*, jilid 24. Cairo : Dar As-Sya'bi.

Jamaluddin, dan Saleh shabri anwar. (2020). *Pendidikan Al-Qur'an K.H. Bustani Qadri*, Cetakan kesatu, Tembilahan : Indragiri Dot Com

Khalil Mannâ al-Qattân. (2004). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS (Bogor: litera antara nusa).

Lalu Muchsin Lalu dan Faizah. (2006). *Psikologi Dakwah*. Jakarta; Kencana.

Maghfirah Nurul. (2015). *99 Fenomena Menakutkan dalam Al-Qur'an*. Mizan Pustaka: Anggota IKAPI

Muhajir, Noeng. (1993). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, Bin Abdullah. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. M. Abdul Ghoffar, jilid 9. Jakarta:Pustaka Imam Syafi'i,2008

Muhammadun, Muzdalifah. (2011). *Konsep Kejahatan Dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Maudhu'i)*. Jurnal: Sekolah Tinggi Agama Islam Parepare.

Mustafidah, Arina. (2018). *Peran Tokoh Agama Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan*". Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Nahar, Muhammad Hasnan. (2020) *Tokoh Antagonis Dalam Kisah Al-Qur'an*, Jurnal Afkaruna vol 15, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan.

Porawouw, Riska. *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan*. Jurnal, Jurusan Ilmu Pemerintahan FSIP UNSRAT Manado

Pusat bahasa. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed 3*, cet 3, Jakarta: Balai Pustaka.

Quthb, Sayyid. (2001). *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jilid 6, Jakarta: Gema Insani Press

-----, Sayyid.(2001). *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jilid 3, Jakarta: Gema Insani Press

-----, Sayyid.(2001). *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jilid 8, Jakarta: Gema Insani Press

-----, Sayyid.(2001). *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jilid 9, Jakarta: Gema Insani Press

Rokhana, Siti. (2009). *Analisis Tokoh Utama Dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud Pada Cerpen Hana*. Skripsi, Fakultas bahasa dan seni universitas negeri semarang

Shihab, M. Quraish. (1994). *Membumikan Al-Quran-Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan,

Shihab, M. Quraish. (2013). *Syarat, Ketentuan, dan aturan yang patut anda ketahui ndalam memahami al-qur'an*. Tangerang:Lentera Hati

Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah, kesan, pesan dan keselerasian Al-Qur'an*. Jilid 6. Jakarta: lentera hati

-----, Quraish.(2002). *Tafsir Al-Mishbah, kesan, pesan dan keselerasian Al-Qur'an*. Jilid 3. Jakarta:lentera hati

-----, Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah, kesan, pesan dan keselerasian Al-Qur'an*. Jilid 8. Jakarta:lentera hati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-----, Quraish.(2002). *Tafsir Al-Mishbah, Kesan, Pesan dan Keselerasian Al-Qur'an*. Jilid 7. Jakarta:lentera hati

Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Syahrur, Muhammad. (2003). *Tirani Islam—Genealogi Masyarakat dan Negara*, terj. Saifuddin Qudsy dan Badrus Syamsul Fata. Yogyakarta: LkiS

Syihab, M. Quraish. (1996). *Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

Thabbarah, Afif Abdul fatah.(1983). *Nabi-nabi dalam Al-Qur'an*. Beirut: Darul ilmi lil malayin

Utsman Djati, Muhammad. (2005). *Terapi Al-Qur'an dalam penyembuhann gangguan kejiwaan*. Terj. M. Zaka Al-Farisi, Bandung:Pustaka setia

Widayani Retno. (2019). *Kajian Islam Profesi Peternakan*. DLY:Anggota IKAPI

Yuha, Siti. (2016). *Tokoh Tokoh Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah*". Skripsi, yogyakarta: Universitas islam Negri Sunan Kalijaga

Yunahar Ilyas, Yyunahar. (2013). *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN

Zuriah, Nurul. (2009). *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Rizki Daulay
 Tempat/ Tanggal Lahir : Huta Bargot/12 Oktober 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 NIM : 11732103047
 Semester : VIII (Delapan)
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jl. Uka/ Garuda Sakti Km 3
 No Hp/Telp : 0822-7258-3612
 Nama Orang Tua
 Ayah : H. Abdul Rahman Daulay
 Ibu : Masdewa Pulungan
 Alamat : Jl. Sumut-Riau

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 022 Tambusai
- MTS NU Sibuhuan
- MAS NU Sibuhuan
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

ORGANISASI

- Wakil Ketua OSIS MTS NU Sibuhuan
- Sekretaris KAPPAH Pekanbaru
- Co. Keagamaan HMP DSK Pekanbaru
- Anggota PPM 2020